

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELOMPOK INFORMASI  
MASYARAKAT DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
DAN INDRALAYA SELATAN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memenuhi Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh:**

**AJENG ZALFIRA  
07011181722037**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Indralaya, Ogan Ilir  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELOMPOK INFORMASI  
MASYARAKAT DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
DAN KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh :

**AJENG ZALFIRA**  
**07011181722037**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 13 Agustus 2021**

Pembimbing 1

**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197808182009121002**



---

Pembimbing 2

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
**NIP.198108272009121002**



---

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

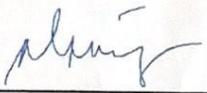
IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK INFORMASI  
MASYARAKAT DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA DAN  
KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
OGAN ILIR

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan  
Tim Penguji Pada Tanggal 21 September 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi  
Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua  
Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
NIP. 197808182009121002



Anggota  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002



Anggota  
Dr. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002



Anggota  
Dra. Martina, M.Si  
NIP. 196603051993022001



Inderalaya, 21 September 2021  
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik  
Universitas Sriwijaya  
Dekan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“ Jika semua orang menyerah di saat sulit tidak ada orang sukses sampai hari ini”**

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya, papa Ferizal Nurdin dan mama Riyani.
2. Saudara saya kak Venny, Fajar dan Farhan
3. Seluruh dosen administrasi publik yang saya hormati
4. Keluarga dan sahabat saya
5. Untuk diri saya sendiri dan almamater

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengimplementasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir dalam pemahaman proses implementasi program kelompok informasi masyarakat. Berdasarkan hal itu maka di bentuklah suatu peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika No.8/Per/M.KOMINFO sebagai upaya pemerintah untuk masyarakat melalui kelompok-kelompok informasi masyarakat. merupakan sebuah program pemerintah untuk mengupayakan terwujudnya masyarakat informasi di Indonesia. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Jenis dan data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Atlas.ti. penelitian penelitian ini menggunakan teori Donald Van Meter and Carl Vand Horn (1974) yang mengemukakan keberhasilan suatu kebijakan di pengaruhi oleh variabel standar dan sasaran kebijakan, sumberdaya, komunikasi antar organisasi, karakteristik badan pelaksana, lingkungan sosial, ekonomi dan dukungan politik, dan sikap pelaksana. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa implementasi program kelompok informasi masyarakat (KIM) di dinas komunikasi dan informatika belum terlaksana dengan baik, meskipun pelaksana kebijakan telah memahami standar dan sasaran dari kebijakan serta komunikasi antar badan pelaksana telah terjalin dengan baik, implementasi kebijakan kelompok informasi masyarakat (KIM) ini masih memiliki hambatan dalam ketersediaan sumberdaya, sehingga hal itu yang menyebabkan tidak terlaksananya kebijakan kelompok informasi masyarakat (KIM) di kecamatan indralaya utara dan indralaya selatan Kabupaten Ogan Ilir.

**Kata kunci: Implementasi, KIM, Kecamatan Indralaya Utara dan Indralaya Selatan**

**Pembimbing I**



**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197808182009121002**

**Pembimbing II**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
**NIP. 198108272009121002**

**Inderalaya, 21 September 2021**

**Ketua jurusan Ilmu administrasi publik**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**

**NIP. 198108272009121002**

## **ABSTRACT**

This study aims to describe how the implementation of the Office of Communication and Information in Ogan Ilir Regency in understanding the process of implementing the community information group program. Based on this, a regulation of the Minister of Communication and Information No. 8/Per/M.KOMINFO was formed as a government effort for the community through community information groups. It is a government program to seek the realization of an information society in Indonesia. This type of research is descriptive qualitative. The types and data used are primary and secondary. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique is done by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. In this study using the Atlas.ti application. This research uses the theory of Donald Van Meter and Carl Vand Horn (1974) which suggests that the success of a policy is influenced by the variables of standard and policy objectives, resources, communication between organizations, characteristics of implementing agencies, social environment, economics and political support, and attitude of implementers. . From the results of the study, it can be seen that the implementation of the community information group program (KIM) at the communication and information technology office has not been carried out properly, even though the policy implementers have understood the standards and objectives of the policy and communication between implementing agencies has been well established, the implementation of the public information group policy (KIM) still has obstacles in the availability of resources, so that is what causes the community information group (KIM) policy to not be implemented in North Indralaya and South Indralaya sub-districts, Ogan Ilir Regency.

**Keywords:** *Implementation, Kim, North Indralaya And South Indralaya Districts*

**Advisor I**



**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197808182009121002**

**Advisor II**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
**NIP. 198108272009121002**

**Inderalaya, 21 September 2021**

**Head of Public Administration Departements**

**Faculty of Social and Political Sciences**

**Sriwijaya University**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**

**NIP. 198108272009121002**

## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT dengan segala nikmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada hamba-nya. Sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Kelompok Informasi Masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara dan Indralaya Selatan Ogan Ilir”** dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat S-1 pada program sarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya indralaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa Ferizal Nurdin dan Mama Riyani atas doa dan dukungan baik secara material dan juga semangat serta limpahan kasih sayang, doa dan kesabaran kalian yang tidak kenal lelah
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA sebagai ketua jurusan ilmu administrasi publik, Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya
5. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si sebagai sekretaris jurusan ilmu Administrasi Publik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
6. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini
  8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan tata usaha (TU) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya kampus Indralaya
  9. Ibu Mira Diani, ST., M.Si selaku kepala bidang pengelolaan komunikasi publik beserta jajaran stafnya yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi
  10. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik angkatan 2017 kampus indralaya terutama Dinda, Alda, Deas, Nisa, Mitak, Rania, Ikik.
  11. Teman-teman seperjuangan di Batam, Nori Dori, Cici, Cipa, Pik, Rose
- Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan berguna bagi pihak yang berkementingan

Inderalaya, September 2021

Ajeng Zalfira



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Konsep Kebijakan Publik .....	12
2. Impementasi Kebijakan Publik.....	14
3. Teori Implementasi Kebijakan .....	16
4. Teori Impelementasi Yang Digunakan.....	23
5. Konsep Kebijakan Kelompok Informasi Masyarakat .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Definisi Konsep .....	35

C. Fokus Penelitian .....	38
D. Unit Analisis Data .....	42
E. Jenis Dan Sumber Data.....	42
F. Penentuan Informan (Key Informan) .....	43
G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45
I. Jadwal Penelitian .....	49
J. Sistematika Penulisan .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	52
1. Kabupaten Ogan Ilir .....	52
2. Sejarah Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Ogan Ilir.....	53
3. Letak Geografis Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Ogan Ilir .....	55
4. Kedudukan Tugas, Fungsi, Dan Struktur Organisasi .....	55
B. Deskripsi Informan Penelitian .....	72
C. Hasil Dan Pembahasan .....	73
1. Implementasi Program Kelompok Informasi Masyarakat Di Kecamatan Indralaya Utara Dan Indralaya Selatan Ogan Ilir .....	73
a. Standar Dan Tujuan Kebijakan.....	73
b. Komunikasi Antar Organisasi.....	78
c. Karakteristik Badan Pelaksana .....	82
d. Kondisi Sosial Ekonomi Dan Dukungan Elit Politik.....	85
e. Disposisi Implementor .....	88
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tujuan, Indikator, Target Dari Sustainable Development Goals .....	2
Tabel 2 Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kelompok Informasi Masyarakat.....	30
Tabel 3 Fokus penelitian implementasi program kelompok informasi masyarakat di indralaya utara dan indralaya selatan.....	39
Tabel 4 Tahapan kegiatan dalam penelitian .....	49
Tabel 5 Nama Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir dan Periode Jabatan.....	53
Tabel 6 Deskripsi Informan.....	72
Tabel 7 Petugas Panitia Pelaksana Program KIM .....	83
Tabel 8 Tabel Diskusi Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema teori Van meter & Van Horn (1974).....	25
Gambar 2 Kerangka teori Van meter & Van Horn (1974) .....	36
Gambar 3 Kerangka pemikiran Implementasi Program Kelompok Informasi Masyarakat .....	38
Gambar 4 Analisis Data Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman (1994) .....	47
Gambar 5 Uji Keabsahan data dalam penelitian Kualitatif .....	50
Gambar 6 Struktur Organisasi Dinas Kominfo Ogan Ilir.....	74
Gambar 7 Standar dan Tujuan Kebijakan.....	78
Gambar 8 Komunikasi Antar Organisasi.....	81
Gambar 9 Karakteristik Badan Pelaksana .....	85
Gambar 10 Kondisi Sosial, Ekonomi, dukungan Elit Politik .....	87
Gambar 11 Disposisi Impelementor .....	90
Gambar 12 Kinerja Kebijakan.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	104
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	106
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi .....	107
Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing Seminar Usulan Skripsi .....	108
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing II.....	109
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing II.....	110
Lampiran 8. Lembar Revisi Usulan Penelitian Dosen Penguji I.....	111
Lampiran 9. Lembar Revisi Usulan Penelitian Dosen Pembimbing I.....	112
Lampiran 10. Lembar Revisi Usulan Penelitian Dosen Pembimbing 11 .....	113
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Diskominfo OI .....	114
Lampiran 12. Surat Keputusan .....	115
Lampiran 13. Pengurus KIM Di Desa-Desa Pada Kecamatan Indralaya Selatan.....	119
Lampiran 14. Pengurus KIM Di Desa-Desa Pada Kecamatan Indralaya Utara .....	120
Lampiran 15. Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 64 Tahun 2018 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan lembaga komunikasi sosial .....	122

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah sebuah proposal pembangunan bangsa-bangsa yang merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari proposal pembangunan terdahulu yang terkenal dengan nama *Millenium Development Goals* (MDGs) atau tujuan pembangunan milenium. Proposal itu berisi tujuan-tujuan pembangunan dan target-target yang hendak dicapai, dalam mana tujuan-tujuan dan target-target itu merupakan tanggapan terhadap isu-isu krusial atau persoalan-persoalan yang dihadapi oleh bangsa-bangsa di dunia, seperti isu kemiskinan, kematian ibu dan bayi, air dan kebersihan, dan yang lainnya.

Sidang umum perserikatan bangsa-bangsa (PBB) pada tanggal 25 september 2015 di New York, Amerika Serikat, secara resmi telah mengesahkan agenda pembangunan berkelanjutan atau SDGs sebagai kesepakatan pembangunan global. Sekurangnya 193 kepala negara yang hadir, termasuk wakil presiden Jusuf Kalla ikut turut mengesahkan agenda pembangunan berkelanjutan 2030 untuk Indonesia. Adapun tolak ukur dengan 17 tujuan dan 169 capaian yang capaian yang telah ditentukan oleh PBB yang merupakan agenda dunia.

Adapun tujuan dan target SDGs setelah menyelesaikan 15 tahun pembangunan global dengan tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam “Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs)”. Bangsa-bangsa di dunia yang bergabung dalam PBB, menyadari bahwa banyak hal yang telah dicapai selama 15 tahun, namun masih banyak hal yang belum

dicapai karena berbagai kesulitan dan tantangan. Karena itu para pemimpin bangsa sepakat untuk melanjutkan pembangunan global yang sedang dilaksanakan untuk mempertahankan hasil-hasil yang sudah dicapai dan menyempurnakan serta melengkapi tujuan-tujuan pembangunan global yang harus dicapai.

Kesepakatan mengenai hal itu terulang dalam dokumen SDGs. Jika dalam MDGs hanya 8 tujuan pembangunan global, maka dalam SDGs terdapat 17 tujuan dan 16 target pembangunan global yang perlu dicapai selama 15 tahun kedepan, terhitung dari tahun 2016 sampai tahun 2030. Ke-17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dimaksud adalah :

**Tabel 1 Tujuan, Indikator, Target Dari Sustainable Development Goals**

NO	TUJUAN	TARGET	INDIKATOR
1	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun	1.1 Pada tahun 2020, memberantas kemiskinan ekstrem bagi semua orang dimana-mana, saat ini diukur sebagai orang yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional	1.2.1 Proporsi penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan usia
2	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan	2.1 Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan akses semua orang. Khususnya orang miskin dan orang-orang dalam situasi rentan, termasuk bayi, makanan yang aman, bergizi dan cukup sepanjang tahun	2.1.1 Prevalensi kekurangan gizi 2.1.2 Prevalensi kerawanan pangan sedang atau parah dalam populasi berdasarkan skala pengalaman kerawanan pangan (FIES)
3	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia	3.1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio kematian ibu secara global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup	3.1.1 Rasio kematian ibu 3.1.2. Proporsi kelahiran yang ditolong oleh tenaga Kesehatan terampil

4.	Menjamin kualitas Pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua	4.2 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses ke pengembangan, pengasuhan, dan prasekolah anak usia dini yang berkualitas sehingga mereka siap untuk Pendidikan dasar	4.2.1 Proporsi anak usia 24-59 bulan yang secara perkembangan berada pada jalur Kesehatan, pembelajaran dan kesejahteraan psikososial, berdasarkan jenis kelamin 4.2.2 Tingkat partisipasi dalam pembelajaran terorganisir (satu tahun sebelum usia masuk sekolah dasar resmi), menurut jenis kelamin
5.	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan	5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan	5.1.1 Apakah ada kerangka hukum untuk mempromosikan, menegakkan dan memantau kesetaraan dan non-diskriminasi atas dasar jenis kelamin atau tidak
6.	Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua	6.1 Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan adil ke yang aman semua	6.2.1 Proporsi populasi yang menggunakan (sebuah) layanan sanitasi yang dikelola dengan aman dan terjangkau untuk pelayanan air minum
7.	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal berkelanjutan dan modern untuk semua	Pada tahun 2030, memastikan akses universal ke terjangkau dapat diandalkan	7.1.1 Proporsi penduduk dengan akses ke listrik dan layanan energi modern 2.1.2 Proporsi penduduk dengan ketergantungan utama pada bahan bakar bersih dan teknologi
8.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua	8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus pada sektor bernilai tambah tinggi dan padat karya	8.2.1 Tingkat pertumbuhan tahunan PDB rill per orang yang bekerja



9.	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri, dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi	9.C Secara signifikan meningkatkan akses ke teknologi informasi dan komunikasi dan berupaya untuk menyediakan akses universal dan terjangkau ke internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020	9.C.1 Proporsi populasi yang mencakup oleh jaringan seluler, menurut teknologi
10.	Mengurangi kesenjangan intra-dan antar negara	10.1 Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan dari 40 persen populasi terbawah pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional	10.1.1 Tingkat pertumbuhan pengeluaran rumah tangga atau pendapatan per kapita di antara 40 persen terbawah dari populasi dan total populasi
11.	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif dan berkelanjutan	11.1 Pada tahun 2030, Memastikan akses untuk semua ke perumahan yang layak, aman dan terjangkau serta layanan dasar dan meningkatkan pemukiman	11.1.1 Proporsi penduduk perkotaan yang tinggal di permukiman kumuh, permukiman informal atau perumahan yang tidak layak
12.	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan	12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara efisien	12.2.1 Jejak material, jejak material per kapita, jejak material per PDB 12.2.2 Konsumsi bahan rumah tangga, konsumsi bahan rumah tangga per kapita, dan konsumsi bahan rumah tangga per PDB
13.	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya	13.1 Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptif terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara	13.1.1 Jumlah kematian, orang hilang dan orang yang terkena dampak langsung akibat bencana per 100.000 penduduk 13.1.2 Jumlah negara yang mengadopsi dan menerapkan strategi pengurangan risiko bencana nasional sejalan dengan strategi pengurangan risiko bencana 2015-2030

14.	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudra untuk pembangunan berkelanjutan	14.3 Meminimalkan dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerja sama ilmiah yang ditingkatkan di semua tingkatan	14.3.1 Rata-rata keasaman laut (Ph) diukur pada suite yang disepakati dari stasiun pengambilan sampel representatif
15.	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati	15.2 Pada tahun 2020, memastikan konservasi, restorasi dan penggunaan air tawar dan darat yang berkelanjutan ekosistem dan jasanya, khususnya hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reformasi secara global	15.2.1 Kemajuan menuju pengelolaan hutan lestari
16.	Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan inklusif di semua tingkatan	16.10 Memastikan akses publik ke informasi dan melindungi kebebasan fundamental, sesuai undang-undang nasional dan perjanjian internasional	16.10.1 Jumlah kasus pembunuhan, penculikan, penghilangan paksa yang diverifikasi penahanan sewenang-wenang dan penyiksaan terhadap jurnalis, personel media terkait anggota serikat pekerja dan pembela hak asasi manusia dalam 12 bulan sebelumnya 16.10.2 Jumlah negara yang mengadopsi dan melaksanakan jaminan konstitusional, perundang-undangan dan kebijakan untuk akses public terhadap informasi

17.	Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan	17.3 memobilisasi sumber daya keuangan tambahan untuk negara berkembang dari berbagai sumber	17.3.1 Investasi asing langsung, bantuan pembangunan resmi dan Kerjasama selatan-selatan sebagai bagian dari pendapatan nasional bruto 17.3.2 Volume pengiriman uang (dolar amerika) sebagai proporsi dari total PDB 17.4.1 Layanan hutang sebagai bagian dari ekspor barang dan jasa
-----	---	--	---

*Sumber: United Nations (2020)*

Untuk menjalankan dan mencapai tujuan SDGs, pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan, program bahkan kegiatan. Salah satu kebijakan yang berkaitan dengan SDGs ialah poin ke-16 yaitu Kelompok Informasi Masyarakat, indikator 16.10 Tersedianya badan publik yang menjalankan kewajiban sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik, kegiatan KIM salah satu bagian dari keterbukaan informasi publik. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Biro Hukum, Komunikasi, Dan Informasi Publik Rahadian menjelaskan bahwa untuk dapat mencapai predikat kementerian yang informatif, diperlukan dukungan dari semua unit kerja yang ada dilingkungan Kementerian PANRB (Jakarta, Rabu 05/08/2020). Hal tersebut bertujuan agar informasi yang diberikan kepada masyarakat merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Manfaat UU keterbukaan informasi publik ini salah satunya adalah terciptanya tata Kelola pemerintahan yang baik dan akuntabilitas badan publik sejalan dengan yang dikerjakan oleh kementerian PANRB.

Informasi saat ini merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang. Di samping kebutuhan akan sandang, pangan serta papan. Informasi terjadi atas dasar komunikasi antar individu satu dan individu yang lainnya. Reformasi saat ini menuntut penyelenggaraan kekuasaan yang bersifat akuntabel dan transparan bagi publik. Dalam setiap pengambilan kebijakan, peran informasi sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan dari berbagai kebijakan yang telah ditetapkan. Penyebarluasan informasi harus mendapatkan prioritas utama, karena informasi merupakan sarana agar masyarakat dapat menerima setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Namun, apabila dilihat kondisi geografis Indonesia yang tersebar dalam berbagai pulau, menyebabkan kendala kesenjangan informasi di kalangan masyarakat terpencil maupun di perbatasan, sementara kebutuhan akan informasi merupakan hak seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Sebab kenyataannya tidak

semua masyarakat dapat menerima informasi dengan baik karena rendahnya tingkat pengetahuan dan kemampuan dalam mendayagunakan informasi publik yang ada.

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokrasi yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat demi terwujudnya penyelenggaraan negara yang baik. selain itu, mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara atau badan publik lainnya. Selain itu, peran pemerintah di bidang informasi dan komunikasi semakin terbatas, sehingga menimbulkan kegamangan dalam diseminasi informasi. padahal masyarakat masih membutuhkannya, terutama di daerah terpencil, perbatasan dan kawasan perdesaan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu instansi Pemerintah Daerah yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir merupakan organisasi pemerintah pelayanan publik yang bergerak dalam bidang pelayanan informasi kepada masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki 7 program dan 35 kegiatan. Salah satu kegiatan yang dijalankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir yaitu KIM (Kelompok Informasi Masyarakat). Kegiatan KIM pertama kali di Kabupaten Ogan Ilir dilaksanakan pada 2018 yang berlandaskan Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 64 Tahun 2018 untuk pengembangan dan pemberdayaan lembaga komunikasi sosial yang menjadikan sarana komunikasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat langsung, serta Peraturan Menteri Koinfo Nomor 08 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial Kabupaten Ogan Ilir, diarahkan untuk mewujudkan jejaring diseminasi informasi nasional, mendorong partisipasi masyarakat dalam demokrasi dan pembangunan sebagai upaya meningkatkan nilai tambah, mendorong peningkatan kualitas media massa dan kecerdasan publik dalam mengonsumsi informasi serta membangun masyarakat informasi.

Dalam Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 64 Tahun 2018 Pasal (1) Ayat 7 kelompok informasi masyarakat atau kelompok sejenis lainnya yang selanjutnya disingkat (KIM) adalah salah satu jenis lembaga komunikasi pedesaan yang dibentuk oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan kegiatan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah.

KIM merupakan suatu lembaga yang berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang dibentuk dari dan untuk masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pemanfaatan informasi bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan KIM dilaksanakan agar para anggota KIM mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya sehingga dapat berperan aktif di dalam proses pembangunan. Selain itu, keberadaan KIM diharapkan dapat menjadi mitra bagi pemerintah dalam menyebarkan informasi-informasi publik atau kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah kepada masyarakat di pedesaan.

Dengan melihat luasnya wilayah Kabupaten Ogan Ilir yang terdiri 16 kecamatan 14 kelurahan dan 227 desa, maka Diskominfo Ogan Ilir memiliki peran penting dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan juga sekaligus meningkatkan kemampuan mengakses informasi dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi komunikasi. Namun pada pelaksanaan KIM untuk wilayah Kabupaten Ogan Ilir hanya dilaksanakan pada dua kecamatan saja yaitu Kecamatan Indralaya Selatan dan Kecamatan Indralaya Utara. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan KIM belum merata di Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, kurangnya sumber daya anggaran dalam pelaksanaan kegiatan KIM menjadi faktor penghambat. Berdasarkan data yang didapat pada LKIP Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 bahwa pagu anggaran untuk kegiatan KIM yaitu sebesar 37.552.365. Dana anggaran

ini sangat minim sekali untuk mencakup seluruh desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Akibatnya, pelaksanaan kegiatan sosialisasi rutin yang dilakukan antar ketua kelompok KIM di Kecamatan Indralaya Selatan dan Kecamatan Indralaya Utara dengan pihak Diskominfo Ogan Ilir menjadi terhambat. Di dalam penerapannya dapat dikatakan bahwa program KIM kurang optimal, dikarenakan program KIM belum terlalu rutin dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir sehingga untuk mencapai tujuan dari program KIM terkait sebagai sarana diseminasi transformasi informasi kebijakan belum bisa dilakukan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupate Ogan Ilir dalam pelaksanaan KIM di dua kecamatan yaitu Kecamatan Indralaya Selatan dan Indralaya Utara setidaknya terdapat 29 desa diantaranya 14 desa untuk Kecamatan Indralaya Selatan dan 15 desa untuk Kecamatan Indralaya Utara dan untuk tiap desa tersebut memiliki ketua kelompok yang berguna untuk mengakomodir desanya serta narahubung antara masyarakat terhadap Diskominfo begitupun sebaliknya. Hal ini dapat memudahkan dinas komunikasi dan informatika untuk memudahkan layanan informasi di dua kecamatan indralaya selatan dan utara sehingga dengan adanya kebijakan kegiatan KIM bisa dirasakan manfaatnya untuk seluruh masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir. Dengan terpenuhinya dan dilaksanakannya pengurus KIM diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan serta pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan informasi publik karena masih kendala-kendala dan masalah-masalah yang dialami.

Beberapa peneliti Indonesia sudah melakukan penelitian ilmiah terhadap KIM. Hasilnya sangat beragam. Riset Alfando (2013) di Kecamatan Sidomulyo, misalnya, menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan tugas KIM dalam mengakses informasi serta fasilitas infrastruktur belum memadai dalam kegiatan KIM, dan kurangnya penunjang dana untuk melakukan aktifitas KIM. Sementara itu, penelitian Julika (2010) di kecamatan

Sumenep menemukan bahwa untuk mendorong pembangunan desa, diskominfo memiliki 4 kegiatan pemberdayaan meliputi pemberdayaan Bina Manusia, Bina usaha, bina lingkungan dan kelembagaan. Penerapan kegiatan tersebut direalisasikan melalui workshop, pembinaan serta sosialisasi. Namun minimnya anggaran yang dimiliki kominfo menghasilkan belum maksimalnya pemberdayaan KIM tersebut.

Berbeda dengan dua peneliti ini, riset Faris and Muyasaroh (2015) Di Kabupaten Pasuruan menemukan KIM hanya berjalan di daerah-daerah yang memiliki potensi budaya kearifan, sedangkan di daerah yang tidak memiliki penunjang seperti sumber daya manusia hanya mengikuti program pemerintah akan tetapi tidak ada pengembangan yang berarti. Penelitian sebelumnya juga berhasil mengidentifikasi kendala pelaksanaan KIM di berbagai daerah, yakni kurangnya pemahaman tentang KIM, minimnya sumber daya manusia, dan anggaran KIM yang memadai (Maryatun and Lasa, 2015; Sari, 2017; Noor, 2018; Yalia and Sumiaty, 2019; Handayani *et al.*, 2020). Hanya sedikit riset yang menggunakan framework implementasi kebijakan, misalnya penelitian Noor (2018) yang menggunakan kerangka pikir Edward III

Riset-riset sebelumnya lebih fokus tahapan dan kendala KIM dalam melaksanakan perannya, tetapi belum ada yang mencoba mengelaborasi implementasi KIM dengan kerangka pikir Van Meter & Van Horn (1975) yang fokus ke variabel standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar badan pelaksana, karakteristik badan pelaksana, lingkungan sosial, ekonomi dan politik, dan sikap pelaksana. Penelitian ini dirancang untuk mengisi ruang kosong ini sehingga dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru tentang KIM.

## **B. Rumusan Masalah**



Bagaimana proses implementasi kebijakan kelompok informasi masyarakat di Indralaya Utara dan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis proses implementasi kebijakan kelompok informasi masyarakat di Indralaya Utara dan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi publik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Komunikasi Informasi Masyarakat di Dinas Komunikasi Dan Informatika Ogan Ilir.

2. Secara Praktis, dapat memberikan masukan bagi para *stakeholder*, khususnya dalam hal implementasi di lapangan terkait kebijakan kegiatan komunikasi informasi masyarakat, dari sudut pandang kajian kebijakan publik serta dapat memberikan *feedback* (umpan balik) bagi aktor kebijakan pembuatan peraturan kegiatan Program Komunikasi Informasi Masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Carl, Van Horn. Donal Van Meter. 1975. *The policy implementation process : a conceptual framework*. Published by SAGE.
- Dunn, N William. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. (diterjemahkan oleh: Samodra Wibawa.dkk.) Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Dye, Thomas R. 1987. *Understanding Public Policy*. USA : Prentice-Hall Englewood Cliffs.
- Edwards III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Grindle, S.Merilee. 2017. *Politics and Policy Implementation in the Third World*. Princeton legacy library edition.
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik. (Public Policy)* diterjemahkan oleh Ricky Ismanto. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Miles.,Huberman. 2014. *Qualitative data analysis : An expanded sourcebook (2nd ed.)*. thousand Oaks,, CA: Sage Publication
- Nugroho, Riant. 2018. *Public Policy*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Panduan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri Tahun Akademik 2020
- Purwanto, Agus Erwan., Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik (konsep dan aplikasinya di Indonesia)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Subarsono, AG. 2013. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. (edisi ke 3). Bandung : Alfabeta.

Wahab, Solichin A. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta.

Wibawa, Samodra. 1994. *Kebijakan Publik*, Intermedia Jakarta.

Winarno, Budi. 2004. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo.

## **ARTIKEL, JURNAL, SKRIPSI DAN THESIS**

Alfando, J. (2013) 'Peranan Kelompok Informasi Masyarakat ( KIM ) Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Sidomulyo Kec . Anggana Kutai Kartanegara', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(2), pp. 109–125. Available at: [ejournal.ilkom.co.id](http://ejournal.ilkom.co.id).

Arquitectura, E. Y. *et al.* (2015), *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*. Available at: <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>.

Faris and Muyasaroh, S. (2015) 'Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Sebagai Sumber Informasi Potensi Lokal Dan Kearifan Budaya Kabupaten Pasuruan', *Heritage*, 3(01), pp. 1–12. Available at: <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/download/429/329>.

Handayani, S. F. *et al.* (2020) 'Jurnal Indonesia Sosial Sains', 1(September), pp. 132–141.

Kasiatik and Nasution, I. (2015) 'Peranan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Deli Serdang', *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 3(2), pp. 103–115. Available at: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>.

Maryatun, M. and Lasa, L.H. (2015) 'Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (Studi Kasus: Kecamatan Turi Dan Kecamatan Gamping, Kabupaten)', *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1). doi: 10.22146/bip.8290.

Noor, M. (2018) 'Analisis KIM dalam Mewujudkan Informasi Publik di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kukar Analysis of KIM in Realizing Public Information in Sidomulyo Village , Anggana Kukar Abstraksi Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan , dan menganalisis Kelompok Inf', (1), pp. 103–128.

Sari, R. P. (2017) 'Pencapaian Masyarakat Informasi Ditinjau Melalui Implementasi Program Kelompok Informasi Masyarakat ( Kim ): Studi Kasus Implementasi Program Kim Di Jawa Timur', *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), pp. 56–63. Available at: doi: <http://10.22146/bip.26042>.

Septaning Rena Julika, I. I. P. (2010) 'MENDORONG PEMBANGUNAN DESA Septaning Rena Julika , Irma Irawati P Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep'.

Sosial, K. *et al.* (2019) 'Implementasi Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Implementation of the Policy of Developing and Empowering Social Communication in Local Office of Communication , Informatics and Statistics , Cirebon City', 5(April), pp.

47–53.

United Nations (2020) ‘Global indicator framework for the Sustainable Development Goals and targets of the 2030 Agenda for Sustainable Development’, *Work of the Statistical Commission pertaining to the 2030 Agenda for Sustainable Development*, pp. 1–21. Available at: [https://unstats.un.org/sdgs/indicators/Global Indicator Framework after 2019 refinement\\_Eng.pdf](https://unstats.un.org/sdgs/indicators/Global%20Indicator%20Framework%20after%202019%20refinement_Eng.pdf)[https://unstats.un.org/sdgs/indicators/Global Indicator Framework\\_A.RES.71.313 Annex.pdf](https://unstats.un.org/sdgs/indicators/Global%20Indicator%20Framework_A.RES.71.313%20Annex.pdf).

Yalia, M. and Sumiaty, N. (2019) ‘Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial Kelompok Informasi Masyarakat’, *Dialektika*, 6(2), pp. 150–163. doi: 10.32816/dialektika.v6i2.1263.

### **Sumber Dokumen**

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Pemerintah Menteri Kominfo Nomor 17/P/M.KOMINFO/03/2009 tentang Desiminasi Informasi Nasional Oleh Pemerintah Daerah

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.Kominfo/6/2010 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial

Peraturan Menteri Kominfo Nomor 22/PER/M.KOMINFO/6/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Komunikasi dan Informatika Di Kabupaten/Kota

Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial

